

Penyebab Gempa Dahsyat di Turki Terungkap

Category: Internasional, News

written by Redaksi | 10/02/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) – Gempa Turki dan Suriah sudah memakan korban sampai 15 ribu jiwa. Gempa Bumi dengan kekuatan mencapai magnitudo 7,8 itu merupakan yang paling mematikan di abad ini.

Gempa Bumi yang melanda Turki dekat perbatasan Suriah itu terjadi Senin pagi, 6 Februari 2023. Salah satu gempa susulan bahkan mempunyai kekuatan hampir sama besarnya dengan yang pertama.

Gempa di dekat Gaziantep itu menjalar sampai sepanjang 100 km dari garis patahan. Gempa terasa sampai ke Italia, Lebanon, dan beberapa negara lain di Eropa.

“Dari gempa Bumi paling mematikan pada tahun tertentu, hanya dua dalam 10 tahun terakhir yang memiliki kekuatan yang sama, dan empat dalam 10 tahun terakhir,” kata Prof Joanna Faure Walker, kepala Institute of Mitigasi Bencana Universitas College London, dikutip dari *BBC* pada Kamis, 9 Februari 2023.

Mengetahui getaran yang sangat besar tersebut, publik pun penasaran dengan penyebab gempa tersebut. Kerak Bumi terdiri atas lempeng terpisah yang berdampingan satu sama lain. Lempeng ini sering berusaha bergerak, tapi tertahan oleh gesekan dengan lempeng yang bersebelahan.

Tapi terkadang ada tekanan yang meningkat sehingga salah satu lempeng tiba-tiba tersentak dan mengakibatkan pemukimannya bergerak. Dalam kejadian ini, lempeng Arab bergerak ke utara dan bergesekan dengan lempeng Anatolia.

Gesekan dari lempeng itu yang memicu gempa bumi di masa lalu. Pada 13 Agustus 1822, pergerakan lempeng itu memicu gempa berkekuatan magnitudo 7,4 yang masih jauh lebih kecil ketimbang gempa berkekuatan 7,8 pada Senin lalu.

Meski begitu, gempa Bumi yang terjadi di abad ke-19 itu menyebabkan kerusakan besar terutama di kota-kota wilayah tersebut. Sebanyak 7.000 kematian tercatat di kota Aleppo saja. Gempa susulan yang merusak pun masih berlanjut selama hampir setahun.

Usai gempa pada Senin, 6 Februari 2023, sudah ada sejumlah gempa susulan. Para ahli memperkirakan trennya akan sama dengan gempa Bumi besar yang sebelumnya pernah terjadi di wilayah tersebut.

|Sumber: viva